

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

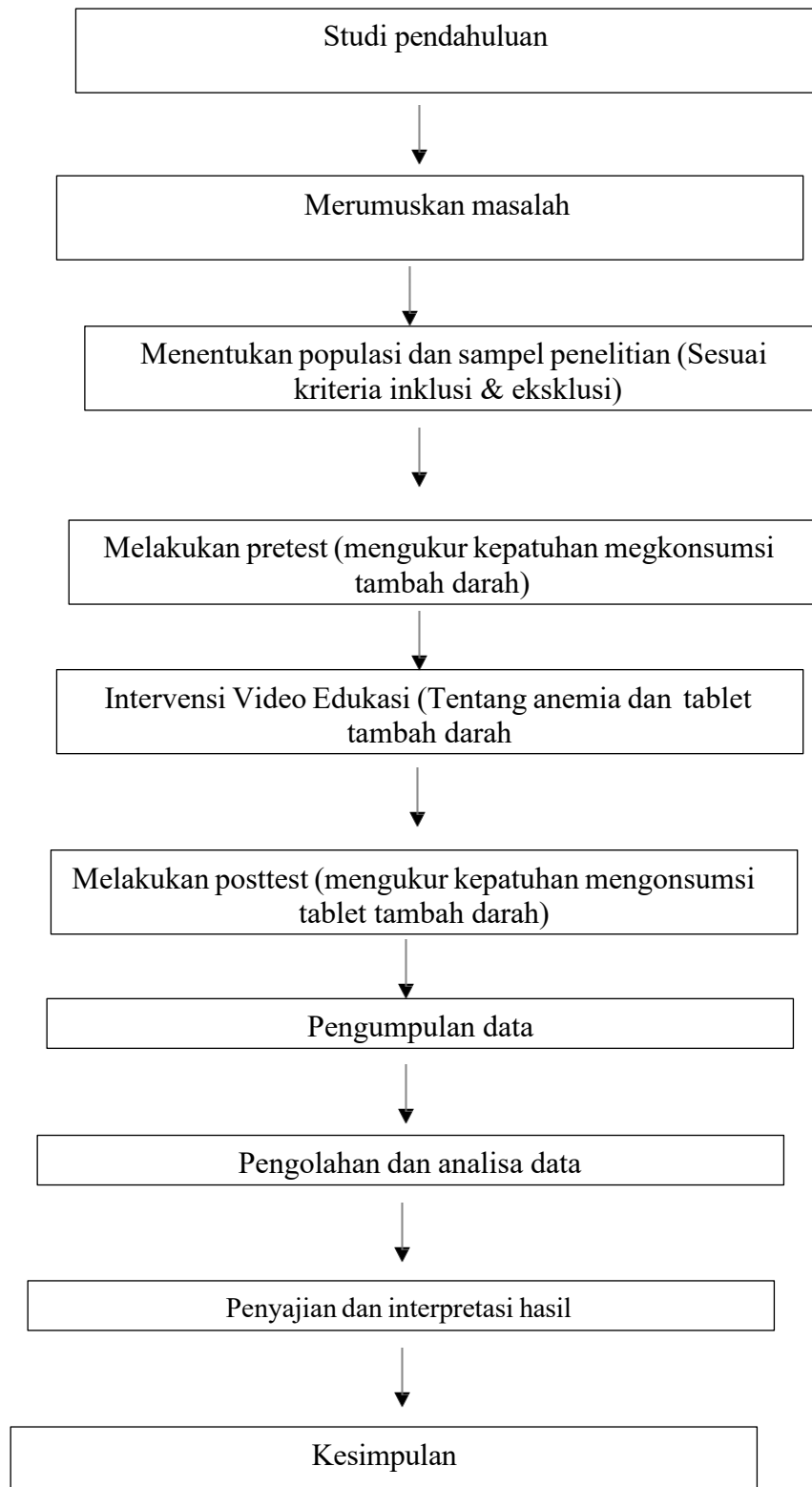
Penelitian ini menggunakan desain *Pre Eksperimental Design* dengan pendekatan *One-Grup Pretest-Posttest Design*. dengan kelompok subjek diberi pengukuran awal (pre-test), kemudian diberikan intervensi berupa video edukasi tentang konsumsi Suplemen Zat Besi, dan selanjutnya dilakukan pengukuran kembali (post-test) terhadap perilaku kepatuhan remaja putri. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah intervensi secara langsung, meskipun tanpa kelompok kontrol.

$$O_1 \longrightarrow X \longrightarrow O_2$$

Keterangan:

- O_1 : *Pre-test* (tes awal) sebelum diberikan video edukasi
- O_2 : *Post-test* (tes akhir) setelah diberikan video edukasi
- X : Treatment atau perlakuan pemberian video edukasi

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN I OMESURI yang berada pada wilayah kerja Puskesmas Balauring.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung mulai bulan Februari sampai dengan April 2026 meliputi tahap persiapan, pengambilan data pre-test, pemberian intervensi video edukasi, post-test, hingga analisis data.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian mencakup semua subjek, seperti individu atau klien, yang memenuhi kriteria karakteristik yang ditentukan oleh peneliti (Nursalam, 2018). Populasi sendiri di bagi menjadi 2, yaitu

a. Populasi target

Menurut (Nursalam, 2018), Populasi target adalah kelompok yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dan merupakan tujuan utama dari penelitian ini. Populasi target dari penelitian ini adalah seluruh siswi SMPN I Omesuri.

b. Populasi terjangkau

Bagian dari populasi target dapat diakses secara nyata oleh peneliti disebut sebagai populasi terjangkau. Selanjutnya, dari populasi terjangkau tersebut, dipilih sejumlah sampel yang akan dijadikan subjek penelitian langsung guna memenuhi kebutuhan pengumpulan data. Populasi terjangkau penelitian ini adalah siswi yang hadir saat di lakukan penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih menjadi sasaran penelitian (Amirudin dkk., 2022). Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari remaja putri formal SMPN I Omesuri yang memenuhi kriteria penelitian Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum yang wajib dipenuhi oleh subjek penelitian agar dapat merepresentasikan populasi dan dinyatakan layak sebagai sampel (Supardi, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Remaja putri berusia 12–14 tahun kelas 7 dan 8.
- 2) Sudah mengalami menstruasi
- 3) Mengikuti program konsumsi tablet tambah darah di sekolah.
- 4) Hadir saat pre test dan intervensi video
- 5) Bersedia memberikan tanggapan dan menjadi responden (mengisi formulir persetujuan informed consent)

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria di mana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena mereka tidak memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian (Supardi, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Remaja yang sedang mengalami kondisi medis yang mengharuskan penghentian konsumsi TTD.
- 2) Tidak hadir pada saat intervensi maupun post-test
- 3) Mengundurkan diri saat proses penelitian.

Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 85 orang yang di pilih

berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Teknik Pengambilan Sampel menggunakan total sampling.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuisioner.

Cara pengumpulan data penelitian adalah:

1. Prosedur Adminitrasi

a. Mengurus izin penelitian dan mengajukan persetujuan etik kepada komisi etik Kementerian Kesehatan Universitas Politeknik Denpasar terkait kelayakan intervensi yang akan dilakukan dalam penelitian dengan nomor surat DP.04.02/FXX/V.26/300/2026

b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan ditujukan kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Omesuri dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/0898/2026

c. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Omesuri dengan nomor surat DPMPTSP.500.15.7.4/55/IP/III/2026

d. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Kepala Sekolah Menengah Pertama 1 Omesuri, peneliti melakukan pengumpulan data

2. Prosedur Teknis

a. Penelitian ini menggunakan enumerator atau dibantu oleh peneliti pembantu sebanyak dua orang yakni teman sejawat yang bertugas membantu peneliti mulai dari proses awal hingga penyajian hasil penelitian, seperti membagikan

dan mengumpulkan kuisisioner, menjelaskan cara pengisian informed consent dan kuisisioner agar tidak terjadi bias pengumpulan data, memastikan responden menonton video edukasi, membagikan link video edukasi, membagikan snack dan cendras mata serta memastikan seluruh rangkaian proses penelitian berjalan lancar.

- b. Sebelum penelitian dilakukan peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan prosedur pengumpulan data kepada enumerator untuk mengurangi ketidakakuratan dalam pengumpulan data.
- c. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian serta hak-hak responden.
- d. Peneliti meminta kesediaan remaja putri guna mengisi lembar persetujuan.
- e. Peneliti melakukan pre-test, remaja putri mengisi lembar instrument penelitian.
- f. Setelah dilakukan pre-test kemudian responden diberikan intervensi yaitu pemberian video edukasi. Video edukasi berdurasi 5-10 menit dan di putar 2 kali.
- g. Peneliti membagikan link video edukasi kepada wali kelas, ketua kelas dan responden untuk diputar di sekolah setelah apel pagi dengan frekwensi 1 kali sehari
- h. Peneliti membagikan format pemantauan menonton video edukasi kepada wali kelas
- i. Peneliti membagikan format pemantauan konsumsi tablet tambah darah yang harus di tandatangani orangtua responden di rumah sebagai bukti mengkonsumsi tablet tambah darah.
- j. Peneliti memberi jeda waktu untuk post test selama 3 minggu. Hal ini sesuai dengan teori *Health Believ Model* yaitu perubahan perilaku tidak terjadi secara

instan tetapi melalui proses pemahaman dan sikap sebelum menjadi tindakan nyata yang konsisten. Interval 3 minggu memberikan responden menjalani beberapa siklus konsumsi tablet tambah darah sehingga mencerminkan respon aktual bukan respon sesaat

k. Peneliti melakukan post-test, remaja putri mengisi lembar instrument penelitian.

l. Data yang diperoleh peneliti dari hasil kuisioner sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi diolah sesuai langkah – langkah pengolahan data yang ditentukan.

3. Prosedur Pemilihan Video

a. Melakukan pencarian video edukasi di kanal youtube pada akun resmi Kementrian Kesehatan Indonesia, Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga Indonesia dan akun resmi Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Gizi Indonesia (AIPGI)

b. Melakukan seleksi Video berdasarkan topik, isi, tujuan, sasaran penelitian dan durasi.

c. Terpilih tiga Video yang sudah di akui dan memenuhi syarat untuk di gunakan dalam penelitian

d. Link video

1) Video edukasi AIPGI: Cara mencegah Anemia Pada Remaja Putri yang di publikasi pada 8 Juni 2023 Oleh @aipginutrition2460.
<https://youtu.be/MlrQJNfGKrA?si=LsO5RRVuWEEQavN1>

2) Video Edukasi Kementrian Kesehatan Repblik Indonesia yang dipublikasikan pada 15 Maret 2023 oleh @ayosehat, kemkes.
<https://youtu.be/CRCJ5ibZSiw?si=8ExAb8FlrPC7tnL2>

- 3) Video edukasi Direktorat Pelayanan Kesehatan Keluarga yang di publikasi 10 Agustus 2022 oleh @direktoratYanKesga <https://youtu.be/OyYZfA5Ebj0?si=pGczMX1i2fKKEuti>

F. Instrumen Pengolahan Data

1. Kuisisioner

Pengukuran variabel kepatuhan dilakukan melalui instrumen kuesioner tertutup bermodel skala Likert, di mana responden memberi tanda (✓) pada kolom yang disediakan. Instrumen berupa daftar cek ini memuat berbagai subjek dan indikator spesifik yang menjadi objek pengamatan. Skala Likert sendiri diaplikasikan untuk mengalkulasi pandangan, sudut pandang, sikap, hingga tindakan individu ataupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Instrumen kepatuhan mencakup 11 butir pertanyaan, yang mana setiap opsi jawaban merepresentasikan bentuk dukungan sikap melalui gradasi pilihan: selalu, sering, kadang-kadang, serta tidak pernah. Skor total maksimal 44 dan skor total minimal 11 dengan cut off 75%. Responden di kategorikan patuh apabila memperoleh skor lebih dari 75 % dari skor total maksimal (>33) dan tidak patuh apabila memperoleh skor kurang dari 75% (<33). Kuesioner ini dimodifikasi dengan referensi penelitian terdahulu yang didapatkan dari penelitian (Yulia Astuti, 2024) terkait Pengaruh media video terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan remaja wanita terhadap konsumsi suplemen zat besi

Tabel 2.

Kisi – Kisi Instrumen Pengumpulan Data Variabel Perilaku

Parameter	Nomor	Skala	Jumlah
Kepatuhan terhadap anjuran	Pertanyaan nomor Pernyataan Positif (no. 1)	Skala likert Pertanyaan Positif Selalu = 4 Sering=3 Kadang-Kadang = 2 Tidak Pernah =1	1
Keteraturan konsumsi	Pertanyaan nomor Pernyataan Positif (no. 2 dan no 3)	Skala likert Pertanyaan Positif Selalu = 4, Sering=3 Kadang-Kadang = 2 Tidak Pernah =1	2
Cara konsumsi	Pertanyaan nomor Pernyataan Positif (no. 4)	Skala likert Pertanyaan Positif Selalu = 4, Sering=3 Kadang-Kadang = 2 Tidak Pernah =1	1
Konsumsi tanpa keluhan	Pertanyaan nomor Pernyataan Positif (no. 5)	Skala likert Pertanyaan Positif Selalu = 4 Sering=3 Kadang-Kadang = 2 Tidak Pernah =1	1
Konsistensi Pengawasan	tanpa Pertanyaan nomor Pernyataan Positif (no. 6)	Skala likert Pertanyaan Positif Selalu = 4, Sering=3, Kadang-Kadang = 2 Tidak Pernah =1	1
Pengingat jadwal	Pertanyaan nomor Pernyataan Positif (no. 7)	Skala likert Pertanyaan Positif Selalu = 4, Sering=3 Kadang-Kadang = 2 Tidak Pernah =1	1
Kepatuhan saat lupa	Pertanyaan nomor Pernyataan Positif (no. 8)	Skala likert Pertanyaan Positif Selalu = 4, Sering=3 Kadang-Kadang = 2 Tidak Pernah =1	1
Kepatuhan saat hambatan	Pertanyaan nomor Pernyataan Positif (no. 9)	Skala likert Pertanyaan Positif Selalu = 4, Sering=3, Kadang-Kadang = 2 Tidak Pernah =1	1
Kontinuitas konsumsi	Pertanyaan nomor Pernyataan Positif (no. 10)	Skala likert Pertanyaan Positif Selalu = 4 Sering=3 Kadang-Kadang = 2 Tidak Pernah =1	1
Pembiasaan perilaku	Pertanyaan nomor Pernyataan Positif (no. 11)	Skala likert Pertanyaan Positif Selalu = 4 Sering=3 Kadang-Kadang = 2 Tidak Pernah =1	1

2. Format Pemantauan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Format pemantauan minum Tablet Tambah Darah (TTD) adalah instrumen yang digunakan untuk mencatat kepatuhan responden dalam mengonsumsi tablet zat besi selama periode penelitian. Format ini diisi oleh responden dan ditandatangani oleh orang tua/ wali responden. Manfaat dari Format ini untuk memantau responden secara berkala sesuai jadwal yang telah ditentukan, dengan mencatat apakah responden mengonsumsi TTD pada waktu yang ditetapkan serta jumlah tablet yang diminum.

Data yang diperoleh dari Format pemantauan ini digunakan untuk mengetahui total konsumsi Tablet Tambah Darah setiap responden selama periode penelitian. Selanjutnya, data tersebut diolah dan dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu patuh apabila responden mengonsumsi ≥ 3 tablet dan tidak patuh apabila mengonsumsi < 3 tablet.

Format pemantauan ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih objektif mengenai kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah dibandingkan hanya menggunakan metode ingatan (recall), sehingga dapat meningkatkan keakuratan data penelitian

3. Validitas dan Reabilitas

Validitas menurut (Sugiyono, 2020) merupakan Pengukuran dan observasi, yang berarti prinsip keandalan instrumen pengukuran dalam pengumpulan data. Instrumen pengukuran harus mampu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas terhadap 11 soal kuisisioner kepatuhan, dengan sampel uji 30 siswi di SMP Sint Pieter Lolondolor. Uji tingkat validitas menggunakan programe exel dan SPSS for windows. Besaran r table dapat di cari dengan menggunakan korelasi person product moment dengan taraf signifikansi 0,05. Kuesioner kepatuhan dikatakan sudah Valid jika nilai r yang dihitung lebih besar dari nilai r dalam tabel.

Reliabilitas menurut (Sugiyono, 2020) merupakan Perbandingan hasil pengukuran atau pengamatan ketika fakta atau realitas kehidupan diukur atau diamati berulang kali pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk mencari nilai reliabilitas pada instrumen penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada program Exel yaitu $\alpha > 60$. Nilai *Cronbach's Alpha* dalam penelitian ini adalah = 0,655

G. Pengelolaan dan Analisa Data

1. Pengelolaan Data

Data yang diperoleh selama proses pengumpulan data diubah menjadi format tabel. Prosedur pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Editorial: Tinjau formulir data dan pastikan data yang dikumpulkan lengkap, mudah dibaca, tidak ambigu, dan bebas kesalahan.
- b. *Coding*, untuk mengklasifikasi jawaban responden ke dalam kategori-kategori tertentu oleh peneliti dengan memberikan skor atau kode pada jawaban dalam bentuk angka untuk memudahkan keperluan analisis.
- c. *Entry data*, Setelah proses *coding* selesai, dilanjutkan dengan proses *entry data*.

Semua data yang telah dikumpulkan dan diberi kode dimasukkan ke dalam program komputer sehingga bisa diolah menjadi data yang diperlukan. Semua upaya untuk memasukkan data ke dalam basis data sehingga peneliti dapat dengan mudah menemukannya kembali jika diperlukan. Data tersebut dimasukan ke dalam flashdisk yang telah diolah menggunakan computer *Cleaning*, dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan dan kesesuaian data terkumpul dengan data yang telah dimasukkan dalam program komputer.

- d. *Tabulating*, untuk mengorganisasikan data terkumpul dalam bentuk tabel

agar mudah dijumlah, disusun, disajikan dan dianalisis.

- e. Verifikasi, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke komputer.
- f. *Output* komputer, hasil analisis yang telah dilakukan komputer kemudian dicetak.

2. Analisa Data

Proses sistematis untuk menelusuri dan merangkai data yang dihimpun melalui teknik wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi. Aktivitas ini diwujudkan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, menguraikannya ke dalam satuan unit, melakukan sinkronisasi dan sintesa, memetakan pola, serta memilah informasi esensial untuk dikaji. Tahapan ini diakhiri dengan merumuskan konklusi agar hasil penelitian dapat dipahami secara jelas, baik oleh peneliti maupun pembaca secara luas.

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah metode pengujian yang berfokus pada tiap-tiap variabel penelitian secara mandiri untuk menggambarkan karakteristiknya. Pendekatan ini diterapkan guna mereduksi dan mengolah sekumpulan data mentah menjadi bentuk informasi yang lebih aplikatif serta bermakna. Proses simplifikasi data tersebut umumnya dipresentasikan melalui instrumen statistik, penyajian tabel distribusi, ataupun visualisasi grafik (Slamet Widodo dkk., 2023). Data yang akan di analisis dengan analisis univariat antara lain:

- 1) Karakteristik responden : usia dan tingkat kelas.
- 2) karakteristik perilaku : kepatuhan remaja putri mengonsumsi suplemen zat besi sebelum dan sesudah edukasi melalui video

b. Analisis Bivariat

Sebuah analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang dianggap memiliki hubungan atau korelasi satu sama lain (Slamet Widodo dkk., 2023). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah perbedaan perilaku kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebelum dan sesudah edukasi melalui video.

Uji Normalitas data menggunakan uji shapiro wilk untuk mengetahui selisih skor pre test dan post test dengan taraf signifikansi 0,005. Apabila data berdistribusi normal maka analisis menggunakan uji Paired T-test, dan apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan Uji Wilcoxon Signed Renk. Dengan $\alpha = 0,05$, Untuk mengetahui hasil jika $p \leq x$, H_0 ditolak, maka ada perbedaan kepatuhan remaja putri mengonsumsi suplemen zat besi sebelum dan sesudah edukasi melalui video.

H. Etika penelitian

Guna mencegah terjadinya pelanggaran dalam riset—seperti tindakan diskriminatif terhadap subjek, pemalsuan data, plagiasi, serta kesalahan interpretasi hasil—penerapan kode etik penelitian bersifat mutlak. Etika dalam riset berfungsi sebagai instrumen untuk mengevaluasi mutu penelitian, yang mencakup tahapan formulasi desain, pengumpulan data, pemrosesan, pelaporan, hingga diseminasi hasil publikasi (Chatterje dkk., 2022)

Adapun pilar etika penelitian yang diimplementasikan dalam studi ini meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan dokumen persetujuan yang diserahkan kepada

calon responden sebelum aktivitas penelitian dimulai. Instrumen ini bertujuan memberikan pemahaman komprehensif bagi responden mengenai orientasi dan target riset. Apabila calon subjek menyatakan keberatannya untuk terlibat, pihak peneliti wajib menghargai serta menjunjung tinggi hak menolak tersebut.

2. Kerahasiaan Identitas (*Anonymity*)

Prinsip anonimitas menjamin perlindungan privasi subjek penelitian. Peneliti hanya mencantumkan kode numerik atau inisial tertentu pada lembar instrumen pengumpulan data, serta mengeliminasi penggunaan nama asli responden pada seluruh dokumen alat ukur.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh data dan informasi yang diperoleh dari informan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya ringkasan atau agregat data tertentu saja yang akan disajikan dalam laporan hasil penelitian, tanpa membuka data personal subjek secara individual demi menjaga prinsip privasi.

4. Sebagai ucapan terima kasih kepada responden, peneliti akan memberikan alat tulis dan snack.